

INTISARI

Beberapa literatur menyebutkan bahwa wanita dengan Diabetes Mellitus (DM) memasuki menopause pada usia yang lebih awal. Namun, mekanisme terjadinya keadaan ini belum banyak dijelaskan secara rinci. Selain itu, terdapat dugaan bahwa pada masa pascamenopause, wanita dengan DM mengalami beberapa keluhan klimakterik dengan intensitas yang lebih sering daripada wanita Non-DM. Hal ini disebabkan beberapa jenis keluhan klimakterik serupa dengan gejala yang dialami oleh penderita DM.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan usia menopause pada wanita dengan DM yang muncul sebelum menopause dan wanita Non-DM, serta mengetahui perbedaan keluhan klimakterik pada wanita dengan DM dan Non-DM; dan pada wanita dengan DM yang muncul sebelum menopause dan setelah menopause.

Penelitian ini dilakukan secara retrospektif observasional. Data diperoleh dengan wawancara mendalam berdasarkan pertanyaan pada kuesioner. Subyek penelitian berjumlah 30 orang yang terdiri dari 15 responden dengan DM dan 15 responden Non-DM. Responden dengan DM terdiri dari 7 responden dengan DM yang muncul sebelum menopause dan 8 responden dengan DM yang muncul setelah menopause. Dilakukan analisa data dengan uji *Independent Sample T-Test* dan *Mann-Whitney Test*, dengan menggunakan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut : Usia menopause pada kelompok responden dengan DM adalah $50,93 \pm 4,65$ tahun, Non-DM $47,60 \pm 5,34$ tahun, DM yang muncul sebelum menopause $53,00 \pm 5,10$ tahun, dan DM yang muncul setelah menopause $49,13 \pm 3,60$ tahun. *Independent Sample T-Test* pada perbandingan usia menopause antara responden dengan DM yang muncul sebelum menopause dan responden Non-DM menghasilkan $\alpha = 0,037$. Untuk keluhan vasomotorik, skor rata-rata intensitas keluhan pada kelompok responden dengan DM adalah 7,07, Non-DM 7,00, DM yang muncul sebelum menopause 7,29, dan DM yang muncul setelah menopause 6,87. Pengujian dengan *Mann-Whitney Test* menghasilkan $\alpha = 1,000$ pada perbandingan antara responden dengan DM dan Non-DM, dan $\alpha = 0,170$ pada perbandingan antara responden dengan DM yang muncul sebelum menopause dan setelah menopause. Untuk keluhan psikologik, skor rata-rata intensitas keluhan pada kelompok responden dengan DM adalah 3,87, Non-DM 3,40, DM yang muncul sebelum menopause 4,00 dan DM yang muncul setelah menopause 3,75. Pengujian dengan *Mann-Whitney Test* menghasilkan $\alpha = 0,217$ pada perbandingan antara responden dengan DM dan Non-DM, dan $\alpha = 0,709$ pada perbandingan antara responden dengan DM yang muncul sebelum menopause dan setelah menopause. Untuk keluhan somatik, skor rata-rata intensitas keluhan pada kelompok responden dengan DM adalah 14,53, Non-DM 11,93, DM yang muncul sebelum menopause 15,43 dan DM yang muncul setelah menopause 13,75. Pengujian dengan *Mann-Whitney Test* menghasilkan $\alpha = 0,070$ pada perbandingan antara responden dengan DM dan Non-DM, dan $\alpha = 0,066$ pada perbandingan antara responden dengan DM yang muncul sebelum menopause dan setelah menopause. Untuk keluhan urogenital, skor rata-rata intensitas keluhan pada kelompok responden dengan DM adalah 6,33, Non-DM 5,00, DM yang muncul sebelum menopause 6,14 dan DM yang muncul setelah menopause 6,50. Pengujian dengan *Mann-Whitney Test* menghasilkan $\alpha = 0,031$ pada perbandingan antara responden dengan DM dan Non-DM dan $\alpha = 0,843$ pada perbandingan antara responden dengan DM yang muncul sebelum menopause dan setelah menopause.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan usia menopause yang signifikan antara responden dengan DM yang muncul sebelum menopause dan responden Non-DM. Antara responden dengan DM dan Non-DM tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada keluhan vasomotorik, keluhan psikologik, dan keluhan somatik namun terdapat perbedaan yang signifikan pada keluhan urogenital, sedangkan antara responden dengan DM yang muncul sebelum menopause dan setelah menopause tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada keluhan vasomotorik, keluhan psikologik, keluhan somatik dan keluhan urogenital.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus, Usia Menopause, Keluhan Klimakterik

ABSTRACT

Some literatures mentioned that women with Diabetes Mellitus (DM) entering menopause at the earlier ages. But the mechanism of this condition have not be clearly explained yet. Besides, there is an expectation that during the postmenopause period, DM women experience some climacteric symptoms with more intensity than Non-DM women, because some climacteric symptoms are similar with symptoms that experienced by people suffering DM.

The aims of this research are to know the difference of menopausal age between women with DM which occur before menopause and Non-DM women, and to know the differences of climacteric symptoms between DM women and Non-DM women, and between women with DM which occur before menopause and women with DM which occur after menopause.

This research is an observational restrospective study. The datas were collected using personal interview based on questionnaire. This research used 30 people as subjects which consist of 15 DM respondents and 15 Non-DM respondents. The DM respondents consist of 7 respondents with DM which occur before menopause and 8 respondents with DM which occur after menopause. Then the datas were analyzed using *Independent Sample T-Test* and *Mann-Whitney Test*, with $\alpha = 0,05$.

The results of this research are : Menopausal ages are $50,93 \pm 4,65$ years old for DM group, $47,60 \pm 5,34$ years old for Non-DM group, $53,00 \pm 5,10$ years old for DM which occur before menopause group and $49,13 \pm 3,60$ years old for DM which occur after menopause group. *Independent Sample T-Test* on comparison of menopausal age on respondents with DM which occur before menopause and Non-DM respondents resulted $\alpha = 0,037$. For vasomotoric symptoms, average scores of the symptoms intensity are 7,07 for DM, 7,00 for Non-DM, 7,29 for DM which occur before menopause and 6,87 for DM which occur after menopause. *Mann-Whitney Test* resulted $\alpha = 1,000$ for comparison on DM and Non-DM respondents, and $\alpha = 0,170$ for comparison on respondents with DM that occur before menopause and after menopause. For psychologic symptoms, average scores of the symptoms intensity are 3,87 for DM, 3,40 for Non-DM, 4,00 for DM which occur before menopause and 3,75 for DM which occur after menopause. *Mann-Whitney Test* resulted $\alpha = 0,217$ for comparison on DM and Non-DM respondents, and $\alpha = 0,709$ for comparison on respondents with DM that occur before menopause and after menopause. For somatic symptoms, average scores of the symptoms intensity are 14,53 for DM, 11,93 for Non-DM, 15,43 for DM which occur before menopause and 13,75 for DM which occur after menopause. *Mann-Whitney Test* resulted $\alpha = 0,070$ for comparison on DM and Non-DM respondents, and $\alpha = 0,066$ for comparison on respondents with DM that occur before menopause and after menopause. For urogenital symptoms, average scores of the symptoms intensity are 6,33 for DM, 5,00 for Non-DM, 6,14 for DM which occur before menopause and 6,50 for DM which occur after menopause. *Mann-Whitney Test* resulted $\alpha = 0,031$ for comparison on DM and Non-DM respondents, and $\alpha = 0,843$ for comparison on respondents with DM that occur

Based on these results, the conclusions of this research are there is a difference of menopausal age between respondents with DM which occur before menopause and Non-DM respondents. Between DM respondents and Non-DM respondents there are no significant differences for vasomotoric, psychologic and somatic symptoms, but there is a significant difference for urogenital symptoms. Between respondents with DM which occur before menopause and respondents with DM which occur after menopause there are no significant differences for vasomotoric, psychologic, somatic and urogenital symptoms.

Key Words: Diabetes Mellitus, Menopausal Age, Climacteric Symptoms